





## HASIL WAWANCARA

1. Siapa nama bapak?

Rojianto wibowo S.E

2. Apa jabatan bapak di pusat sumberdaya mineral batubara dan panas bumi bandung

Pengelola BMN

3. Sudah berapa lama bapak sebagai pengelola BMN?

Saya sudah menjabat 3 tahun mba.

4. Apa bapak sudah membaca buku panduan SIMAK BMN?

Saya terus membacabuku panduan setiap melaporkan bmn karena aplikasi simak bmn ini selalu berubah versi dari tahun ketahun. Ada tombol fungsi yang ditambahkan dan dikurangi setiap pembaharuan versi. Terkadang tombol fungsi baru tersebut harus dibaca kegunaanya dibuku panduan mba.

5. Perihal apa saja yang bapak siapkan dalam melaporkan SIMAK BMN?

Untuk persiapan saya mengecek daftar barang kuasa pengguna barang, buku barang, kartu identitas barang, daftar barang ruangan, daftar barang lainnya, laporan barang kuasa pengguna semesteran dan tahunan, dokumen kepemilikan bmn, dokumen pengelolaan dan penatausahaan barang, serta dokumen lainnya.

6. Sudah berapa kali bapa membuat laporan BMN di aplikasi SIMAK BMN?

Sudah berapa kalinya tidak menghitung mba. Sejak saya menjabat pengelola BMN saya terus melaporkan di SIMAK BMN jadi sudah 3 tahun yang lalu sampai sekarang.

7. Apakah pedoman dalam melaporkan SIMAK BMN?

Untuk pedomanya saya mengguna SIMAK BMN yang telah diterbitkan sesuai dengan versinya serta terus berkoordinasi dengan KPKNL untuk melaporkan BMN.

8. Berapa lama proses dalam melaporkan BMN?

Kami diberi waktu setiap bulan harus melapokan BMN jadi terkadang waktu melaporkan BMN itu kurang.

9. Bagaimana melaporkan hasil inventarisasi BMN di aplikasi SIMAK BMN

Untuk melaporkan hasil inventarisasi BMN harus melalui beberapa tahapan mba. Terdapat 5 tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan meliputi menyusun rencana kerja pelaksanaan inventarisasi, mengumpulkan dokumen sumber, pengecekan bukti awal pembelian pembelian maupun pengeluaran barang milik negara, melakukan pemetaan pelaksanaan inventarisasi menurut pengkodean yang disusun oleh pihak bendahara, menyiapkan blanko label sementara yang akan ditempelkan pada barang milik negara, menyiapkan data awal, menyiapkan kertas kerja inventarisasi beserta atacara pengisiannya,
- b. Tahap pelaksanaan pada tahap ini dilakukan pendataan dilakukan oleh pihak penguji meliputi menghitung jumlah barang yang telah dibeli, meneliti kondisi barang yang ada dengan kondisi baik, rusak ringan maupun rusak berat, menempelkan registrasi label sementara pada barang milik negara yang dihitung dan mencatat hasil inventarisasi baargn milik

negara tersebut pada laporan kertas kerja inventarisasi barang milik negara.

- c. Tahap identifikasi dilakukan oleh pihak penguji meliputi pemberian nilai barang milik negara sesuai standar akuntansi pemerintahan, mengelompokkan barang dan memberikan kode barang sesuai penggolongan dan kodesifikasi, pemisahan barang-barang berdasarkan kategori kondisi meliputi barang baik, rusak ringan, barang rusak berat atau tidak dapat dipakai lagi dan meneliti kelengkapan atau eksistensi barang dengan membandingkan data hasil inventarisasi dan data atau dokumen sumber pembelian barang milik negara, meliputi barang yang tidak diketemukan, hilang maupun barang berlebih.
- d. Tahap pelaporan terdiri dari menyusun daftar barang hasil inventarisasi (DBHI) yang telah diinventarisasi berdasarkan data kertas kerja dan hasil identifikasi dengan kriteria barang baik atau rusak ringan, barang rusak berat atau tidak dapat dipakai lagi, barang yang tidak diketemukan, hilang maupun barang berlebih, membuat surat pernyataan kebenaran dari hasil pelaksanaan inventarisasi, menyusun laporan dari hasil pelaksanaan inventarisasi bmn, memasukkan data inventaris ke aplikasi simak bmn, meminta hasil pengesahan atas laporan hasil inventarisasi bmn beserta dbhi dan surat pernyataan kepada penanggungjawab UAKPB, menyampaikan laporan hasil inventarisasi beserta kelengkapannya kepada unit penatausahaan pengguna barang wilayah (UPPBW), unti

penatausahaan pengguna barang eselon i (UPPB-E1), unit pentausahaan pengguna barang (UPPB) dengan tembuan kepada kpknl.

- e. Tahap tindak lanjut meliputi membukukan dan mendaftarkan data hasil inventarisasi pada buku barang, akrtu identitas barang (KIB) dan daftar barang kuasa pengguna, memperbaharui barang ruangan (DBR) dan daftar barang lainnya (DBL) sesuai dengan hasil inventarisasi yang telah ditetapkan oleh menteri/pimpinan lembaga atau pejabat yang dikuasakan, menempelkan blanko label permanen pada masing-masing barang yang diinventarisasi sesuai hasil inventarisasi.

10. Bagaimana pelaksanaan inventarisasi di pusat sumberdaya mineral batubara dan panas bumi bandung?

- a. Pengguna barang melakukan inventarisasi melalui pelaksanaan *opname* fisik sekurang-kurangnya sekali dalam 1 tahun, untuk barang milik negara berupa persediaan dalam KDP.
- b. Pengguna barang melakukan inventarisasi melalui pelaksanaan sensus barang sekurang-kurangnya sekali dalam 5 tahun, untuk barang milik negara selain persediaan dan KDP

11. Bagaimana cara menginput barang inventaris di aplikasi simak bmn?

Prosedur inventarisasi barang milik negara melalui aplikasi SIMAK BMN, yaitu mulai dari Intalasi aplikasi > Setup kode lokasi > Setup user > Setup kode barang > Persiapan dokumen sumber > Persiapan kertas kerja > Input data > Percetakan laporan. Langkah yang dilakukannya adalah dengan memilih menu Transaksi terus klik Perolehan BMN, terus klik yang bacaan

Pembelian terus klik tulisan Buku Daftar Barandan terakhir Percetakan Label.

12. Hambatan apa sajakah yang terjadi dalam menggunakan SIMAK BMN adalah?

Untuk hambatan tersendiri yaitu lebih ke human error nya sih mba seperti lalai dalam mengelola barang inventaris tersebut jadi masih banyak peralatan dan mesin yang belum diinventariskan, masih banyak juga peralatan yang belum dilakukan penghapusan barang jadi abarnng inventaris itu menumpuk, sehingga untuk pengelolaanya membutuhkan lagi biaya dan tidak efisienlah. Untuk aplikasinya sendiri suka error seperti kode barang yang tidak sama antara yang ada di aplikasi dan di yang ditempel di barang inventaris tersebut, sehingga menyulitkan untuk dikelolanya.

13. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut mba?

Upaya yang ami lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan melakukan pendataan ulang inventaris barang untuk disesuaikan dengan aplikasi SIMAK BMN, sehingga kegiatan dalam mencapai suatu sasaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dan mengevaluasi barang peralatan dan mesin yang sudah lama, memantau proses penghapusan barang inventaris oleh instansi terkait dalam hal ini kantor pusat pengelolaan barang milik negara dapat bekerjasama agar proses penghapusan barang yang sudah lama dapat berjalan dengan lancar dan cepat, memantau kembali atau melakukan kembali data kode-kode barang milik negara.

# LAMPIRAN

**Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Barang Milik Negara Pusat  
Sumberdaya Mineral Batubara Dan Paans Bumi Bandung**

